

LAMPIRAN

KETERANGAN PEMBOBOTAN PENGUKURAN TINGKAT KEPATUHAN

Detail kategori	Bobot
Laporan Realisasi Anggaran: 1. Klasifikasi Pendapatan - Pendapatan asli daerah - Transfer yang berasal dari pemerintah pusat dan Pemda lain - Lain2 pendapatan yang sah 2. Klasifikasi Belanja a). Jenis Belanja - Belanja operasi dirinci menjadi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja perjalanan dinas, dan belanja pemeliharaan - Belanja modal dirinci sesuai aset tetap - Belanja bagi hasil dan bantuan keuangan - belanja tak terduga b). Organisasi Klasifikasi menurut pengguna anggaran	 3 = memenuhi ketiga klasifikasi 2 = memenuhi 2 klasifikasi 1 = memenuhi 1 klasifikasi 0 = sama sekali tidak memenuhi 3 = membuat klasifikasi dengan lengkap 2 = membuat klasifikasi dengan dua atau tiga kategori 1 = membuat klasifikasi dengan satu kategori 0 = sama sekali tidak membuat 3 = menjelaskan pengguna anggaran yang disampaikan dalam catatan atas laporan keuangan 2 = menjelaskan pengguna anggaran, tidak ada penjelasan lanjut

Detail kategori	Bobot
<p>c). Fungsi</p> <p>Klasifikasi sesuai 10 fungsi pengelolaan keuangan negara:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). Pelayanan Umum 2). Ketertiban dan Keamanan 3). Ekonomi 4). Lingkungan Hidup 5). Perumahan dan Permukiman 6). Kesehatan 7). Pariwisata dan Budaya 8). Agama 9). Pendidikan 10). Perindungan Sosial <p>3. Klasifikasi Pembiayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penerimaan Pembiayaan Dalam Negeri - Penerimaan Pembiayaan Luar Negeri - Pengeluaran Pembiayaan Dalam Negeri - Pengeluaran Pembiayaan Luar Negeri <p>Neraca:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Klasifikasi Piutang - Piutang pajak 	<p>1 = memakai format di luar PP no 24/2005</p> <p>0 = sama sekali tidak menjelaskan</p> <p>3 = Merinci lebih dari tujuh fungsi pengelolaan keuangan</p> <p>2 = Merinci lima hingga tujuh fungsi pengelolaan keuangan</p> <p>1 = Merinci hingga empat fungsi pengelolaan keuangan</p> <p>0 = sama sekali tidak merinci</p> <p>3 = Merinci pembiayaan dengan lengkap</p> <p>2 = Merinci dua atau tiga kategori</p> <p>1 = Hanya merinci satu kategori</p> <p>0 = Tidak merinci pembiayaan</p> <p>3 = merinci piutang dengan lengkap atau lima di antaranya</p>

Detail kategori	Bobot
<ul style="list-style-type: none"> - Retribusi - Piutang Penjualan - Piutang pada Pihak Terkait - Uang muka - Jumlah lainnya - Piutang transfer yang dirinci menurut sumbernya 	<p>2 = merinci tiga atau empat jenis piutang</p> <p>1 = merinci dua atau satu jenis piutang</p> <p>0 = tidak merinci piutang</p>
<p>2. Klasifikasi Aset Tetap</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanah - Gedung dan Bangunan - Peralatan dan Mesin - Jalan, irigasi, dan jaringan - Aset tetap lainnya - Konstruksi dalam pengerjaan 	<p>3 = Memenuhi semua kategori</p> <p>2 = Memenuhi empat atau lima kategori</p> <p>1 = Memenuhi dua kategori, atau memakai format di luar PP No 24/2005</p> <p>0 = Tidak membuat klasifikasi aset tetap</p>
<p>3. Mengungkapkan jumlah persediaan</p>	<p>3 = menyebutkan dua atau lebih macam persediaan dengan jumlahnya</p> <p>2 = menyebutkan satu macam persediaan dengan jumlahnya</p> <p>1 = hanya menyebutkan jumlah persediaan seluruhnya tanpa dirinci</p> <p>0 = tidak menyebutkan jumlah persediaan</p>
<p>4. Mengungkapkan utang transfer menurut entitas penerima</p> <ul style="list-style-type: none"> - Utang transfer kepada pemerintah - Utang kepada pegawai - Utang perhitungan pihak ketiga (PFK) 	<p>3 = merinci dua utang transfer atau menyebutkan lengkap</p> <p>2 = merinci satu utang transfer</p> <p>1 = hanya menyebutkan jumlah keseluruhan</p> <p>0 = tidak mempunyai utang transfer</p>

Detail kategori	Bobot
<p>5. Merinci dana cadangan sesuai peruntukannya</p>	<p>3 = menyebutkan jumlah dan menjelaskan peruntukkan dana cadangan 2 = menyebutkan jumlahnya saja 1 = tidak mengungkapkan jumlah dana cadangan 0 = tidak menyebutkan kategori dana cadangan dalam neraca</p>
<p>6. Merinci ekuitas dana</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ekuitas dana lancar - Ekuitas dana investasi - Ekuitas dana cadangan 	<p>3 = merinci ketiga kategori 2 = merinci dua kategori 1 = merinci satu kategori 0 = tidak merinci ekuitas dana</p>
<p>Laporan Arus Kas:</p> <p>1. Menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas</p> <p>Klasifikasi berdasarkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aktivitas operasi - Aktivitas investasi aset nonkeuangan - Aktivitas pembiayaan - Aktivitas nonanggaran 	<p>3 = merinci semua aktivitas 2 = merinci dua atau tiga aktivitas 1 = merinci satu aktivitas 0 = tidak merinci ekuitas dana</p>
<p>Catatan atas Laporan Keuangan:</p> <p>1. Berisi informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan, ekonomi makro, target Undang-Undang APBN/Perda APBD, kendala dan hambatan dalam capai</p>	<p>3 = menjelaskan tiga informasi atau semua informasi tersebut 2 = menjelaskan dua informasi tersebut</p>

Detail kategori	Bobot
<p>target</p> <p>2. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan selama tahun pelaporan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menguraikan strategi dan sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan - Memberikan gambaran yang jelas atas realisasi dan rencana kinerja keuangan dalam satu entitas pelaporan - Menguraikan prosedur yang telah disusun dan dijalankan oleh manajemen <p>manajemen untuk dapat memberikan keyakinan yang beralasan bahwa informasi kinerja keuangan yang dilaporkan adalah relevan dan andal</p> <p>3. Berisi informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Informasi dasar hukum penyusunan laporan keuangan - Menjelaskan entitas pelaporan - Menjelaskan basis akuntansi dalam menyusun laporan keuangan - Menjelaskan basis pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan - Menjelaskan penerapan kebijakan akuntansi terkait ketentuan-ketentuan masa transisi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan oleh suatu entitas pelaporan - Menjelaskan kebijakan akuntansi tertentu yang diperlukan untuk memahami 	<p>1 = menjelaskan satu saja informasi</p> <p>0 = tidak menjelaskan informasi apapun</p> <p>3 = menyajikan dengan lengkap</p> <p>2 = hanya menyajikan dua uraian</p> <p>1 = hanya menyajikan satu uraian</p> <p>0 = tidak membuat ikhtisar kinerja keuangan</p> <p>3 = menyajikan lima atau enam informasi tersebut</p> <p>2 = menyajikan empat informasi tersebut</p> <p>1 = menyajikan dua informasi saja</p> <p>0 = tidak membuat penjelasan</p>

Detail kategori	Bobot
<p>laporan keuangan</p> <p>4. Mengungkapkan informasi yang diharuskan oleh SAP yang belum disajikan pada lembar muka (on the face) laporan keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengungkapkan kewajiban kontinjensi - Mengungkapkan komitmen manajemen - Mengungkapkan peristiwa-peristiwa kemudian <p>5. Mengungkapkan informasi untuk pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas</p> <p>6. Menyediakan informasi tambahan yang diperlukan untuk penyajian yang wajar</p> <ul style="list-style-type: none"> - domisili dan bentuk hukum suatu entitas serta yurisdiksi tempat entitas tersebut berada - penjelasan mengenai sifat operasi entitas dan kegiatan pokoknya - ketentuan perundang-undangan yang menjadi landasan kegiatan operasionalnya <p>Sistem Pengendalian Intern</p> <p>1. Memiliki sistem pengelolaan keuangan yang tertib</p>	<p>3 = mengungkapkan semua informasi tersebut</p> <p>2 = mengungkapkan dua informasi</p> <p>1 = mengungkapkan salah satu informasi</p> <p>0 = tidak mengungkapkan informasi tersebut</p> <p>3 = Menjelaskan pos-pos aset dan kewajiban, pendapatan dan belanja dengan rinci</p> <p>2 = Hanya menjelaskan pos-pos aset dan kewajiban</p> <p>1 = tidak menjelaskan dengan rinci</p> <p>0 = tidak memberi penjelasan</p> <p>3 = mengungkapkan semua informasi tersebut</p> <p>2 = hanya menjelaskan dua informasi</p> <p>1 = hanya menjelaskan salah satu informasi</p> <p>0 = tidak ada penjelasan</p> <p>3 = memiliki dan menjalankan dengan baik, 2 = memiliki tapi masih memiliki kekurangan</p> <p>1 = memiliki tapi tidak dijalankan, 0 = tidak memiliki</p>

Detail kategori	Bobot
2. Memiliki standar operasional/peraturan dan UU memadai	3 = memiliki dan diterapkan dengan baik, 2 = memiliki tapi masih memiliki kekurangan
	1 = memiliki tapi tidak diterapkan, 0 = tidak memiliki
3. Terdapat pemisahan tanggung jawab/wewenang terkait pendapatan dan belanja	3 = pemisahan wewenang dengan jelas dan dijalankan dengan konsekuen
	2 = pemisahan wewenang jelas tapi masih ada kekurangan
	1 = pemisahan wewenang tidak jelas, 0 = tidak ada pemisahan wewenang
4. Melakukan review atas aktivitas/transaksi yang terjadi	3 = melakukan review semua transaksi dan otorisasi
	2 = hanya review, 1 = review untuk transaksi tertentu, 0 = tidak pernah mereview
5. Melakukan manajemen persediaan	3 = mengelola dan mencatat, 2 = mencatat persediaan dan pemeriksaan silang
	1 = tidak pernah memeriksa ulang, 0 = tidak ada pencatatan persediaan
6. Mengamankan dan mengelola aset yang dimiliki entitas daerah	3 = tidak pernah terjadi kesalahan atau koreksi, 2 = jarang terjadi kesalahan atau koreksi
	1 = sangat sering terjadi kesalahan atau koreksi, 0 = tidak mengelola aset
7. Deskripsi tugas yang jelas	3 = deskripsi tugas jelas dan dilaksanakan, 2 = deskripsi tugas jelas tapi belum dilaksanakan
	1 = deskripsi tugas tidak jelas, 0 = tidak ada deskripsi tugas
8. Kecenderungan pelanggaran terhadap Undang-Undang	3 = pelanggaran tinggi dan material, 2 = pelanggaran sedang dan cukup material
	1 = pelanggaran rendah dan tidak material, 0 = tidak melanggar